

RINGKASAN

Manajemen Pengendalian Hama Tanaman Padi Secara Terpadu Menggunakan Tanaman Refugia Balai Penyuluhan Pertanian Gunung Anyar Dinas pertanian Bondowoso, Cattleya Kusuma Indriani, NIM D31181579, Tahun 2020, 52 Halaman, Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, Retno Sari Mahanani, S.P., M.M. (Dosen Pembimbing), dan Kusmiati, S.P. (Pembimbing Lapangan).

Metode penyuluhan yang dilakukan dalam Praktik Kerja Lapangan di Balai Penyuluhan Pertanian Gunung Anyar menggunakan metode observasi, diskusi, dan demonstrasi (demplot). Salah satu demplot percontohan yaitu demplot manajemen pengendalian hama secara terpadu menggunakan tanaman refugia. Manajemen sangat diperlukan dalam pengendalian hama secara terpadu menggunakan tanaman refugia dengan menerapkan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

Pengendalian hama secara terpadu adalah cara untuk mengendalikan hama maupun penyakit yang menyerang suatu tanaman, dapat dilakukan dengan menggunakan cara yang tidak merugikan tanaman itu sendiri, serta dapat mengurangi populasi hama yang menyerang tanaman dan dapat mengurangi penggunaan pestisida berbahan kimia yang memiliki dampak negatif bagi tanaman tersebut. Salah satu cara pengendalian hama secara terpadu yaitu dengan cara pengendalian OPT, mahasiswa menerapkan salah satu cara pengendalian OPT kepada petani di Desa Cindogo, Balai Penyuluhan Pertanian Gunung Anyar, Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso, yaitu menggunakan metode pengendalian biologis dengan mengundang musuh alami atau predator dari OPT tepatnya dengan cara memanfaatkan tanaman refugia.

Tanaman Refugia adalah tanaman bunga yang tumbuh atau sengaja ditanam disekitar area persawahan tepatnya dipinggir sawah atau areal sawah yang ditanami tanaman padi, serta berpotensi sebagai mikrohabitat (tempat tinggal musuh alami atau predator) yang diharapkan mampu memberikan kontribusi

dalam usaha konservasi musuh alami. Dalam Praktik Kerja Lapangan ini menggunakan tanaman bunga kenikir dan tanaman bunga kertas sebagai pengendalian hama secara terpadu.